



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak Milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pada bab III ini, berisi mengenai metode penelitian yang digunakan. Penulis dalam bab ini menjelaskan mengenai objek yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya menjelaskan mengenai desain penelitian tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan, baik variabel independen maupun variabel dependen. Penulis juga menjabarkan masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari setiap variabel penelitian.

Pada bab ini juga dijelaskan mengenai teknik bagaimana peneliti mengumpulkan data yang digunakan. Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai teknik pengambilan sampel. Penulis juga menjelaskan bagaimana metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik yang digunakan.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public* dan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Subjek yang diteliti adalah laporan keuangan tahunan auditan pada periode 2018-2021. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang digunakan diperoleh dari website resmi *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id serta website resmi perusahaan-perusahaan yang akan diteliti. Laporan keuangan tahunan perusahaan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kualitas audit, dan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017) metodologi penelitian secara umum menggunakan pendekatan penelitian yang dapat ditinjau dari berbagai perspektif yang berdasarkan:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Berdasarkan tingkat rumusan masalah, penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis-hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan penelitian dan menggunakan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian dengan kategori studi formal (*formal study*).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode *monitoring*, karena peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung terhadap perusahaan. Namun, peneliti melakukan penelitian terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam kategori *ex post facto design* karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol ataupun mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang tengah terjadi dan apa yang saja yang telah terjadi.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, penelitian ini termasuk dalam studi kasual (*casual-explanatory*). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen yang terdapat pada penelitian ini terhadap variabel dependen.

Dimensi Waktu

Dimensi waktu pada penelitian ini termasuk pada gabungan antara *cross-sectional* dan *time series*. Penelitian ini dilakukan dengan banyak variabel dimana data yang diambil dari data perusahaan-perusahaan dengan periode waktu tertentu yaitu tahun 2018 – 2021.

Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik pada penelitian ini, studi yang digunakan merupakan studi statistik yang dirancang untuk memperluas studi dibandingkan memperdalamnya. Penelitian ini berusaha mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis pada penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan uji statistik.

Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan). Hal ini karena data yang digunakan merupakan data yang berasal dari lingkungan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

C. Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang kerap dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya pada prospek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Tobin's Q*, merujuk pada penelitian Dwiastuti dan Dillak (2019). *Tobin's Q* memiliki keunggulan diantaranya mencerminkan aset dari suatu perusahaan secara keseluruhan, mencerminkan sentimen pasar seperti analisis yang dilihat dari prospek perusahaan, dan dapat mengatasi masalah dalam memperkirakan tingkat keuntungan atau biaya marjinal suatu perusahaan.

Tobin's Q dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Tobin's Q = \frac{Equity Market Value + Debt}{Total Assets}$$

Total market value of firm merupakan nilai yang diperoleh dari hasil perkalian antara harga saham penutupan pada saat laporan keuangan tahunan auditan diterbitkan (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar. *Debt* adalah total nilai seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan. *Total assets value of firm* merupakan nilai total aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap. Kesimpulan dari nilai *Tobin's Q* yaitu:

- 1) *Tobin's Q* < 1, artinya nilai pasar saham perusahaan berada dibawah nilai yang tercatat (*undervalued*). Manajemen dianggap gagal dalam mengelola aset perusahaan sehingga potensi pertumbuhan investasi rendah.
- 2) *Tobin's Q* = 1, artinya nilai pasar saham perusahaan dalam kondisi *average* atau rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen *stagnan* dalam mengelola asetnya dan potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.
- 3) *Tobin's Q* > 1, artinya nilai pasar saham perusahaan dinilai lebih tinggi dibandingkan nilai yang tercatat (*overvalued*). Hal ini mengindikasikan manajemen perusahaan berhasil mengelola aset perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah:

a. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Rasio ini juga menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan, baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Oleh karena itu, manajemen suatu perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi target yang telah diharapkan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA) yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan, merujuk pada penelitian Dwiastuti dan Dillak (2019). Profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

b. Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2019). Rasio *leverage* juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara seluruh utang dengan seluruh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ekuitas, merujuk pada penelitian Prasetya dan Musdholifah (2020). *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

c. Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Fred Weston dalam buku Kasmir (2019) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak eksternal perusahaan maupun internal perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan proksi Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih secara keseluruhan, merujuk pada penelitian Prasetya dan Musdholifah (2020). Rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut Kasmir (2019):

$$\text{Rasio Lancar (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah kualitas audit. Kualitas jasa audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa auditor tertentu akan menemukan kecurangan atau pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut (DeAngelo, 1981). Menurut DeAngelo (1981), KAP besar cenderung memiliki motivasi untuk menghindari



sesuatu yang dapat menjatuhkan reputasi yang dimilikinya. DeAngelo juga merupakan pencetus pertama bahwa ukuran KAP dapat mengukur kualitas audit. KAP yang besar memiliki kemampuan auditing yang lebih baik jika dibandingkan KAP kecil sehingga KAP besar memberikan kualitas audit yang lebih baik (DeAngelo, 1981). KAP besar yang dimaksud ialah KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*. Dalam penelitian ini, kualitas audit menggunakan variabel *dummy*, di mana *dummy* dengan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan *dummy* dengan nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh selain KAP *Big Four*. Indikator kualitas audit dengan ukuran KAP merujuk pada penelitian DeAngelo (1981) dan Hapsari (2017).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Variabel Penelitian	Simbol	Rumus	Skala
1.	Dependen	Nilai Perusahaan	Tobin's Q	$\frac{\text{Equity Market Value} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2.	Independen	Profitabilitas	ROA	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
3.	Independen	<i>Leverage</i>	DER	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$	Rasio
4.	Independen	Likuiditas	CR	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
5.	Moderasi	Kualitas Audit	KAP	1 = "KAP <i>Big Four</i> " 0 = "KAP <i>Non Big Four</i> "	Nominal

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang merepresentasikan populasi. Metode *purposive sampling* ini mengambil sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ditetapkan untuk memperoleh sampel yang representatif. Kriteria-kriteria yang ditetapkan antara lain:

1. Perusahaan sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode Tahun 2018 – 2021
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak melakukan IPO selama periode Tahun 2019 – 2021.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap untuk periode Tahun 2018 – 2021.
4. Laporan keuangan tahunan perusahaan disajikan dalam satuan mata uang rupiah.

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah	Akumulasi
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021 secara berturut-turut		71
Perusahaan yang melakukan IPO selama periode 2019 – 2021	(20)	51
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2018 – 2021 secara lengkap	(3)	48
Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam satuan mata uang selain rupiah	(2)	46
<i>Outlier</i>	(19)	27
Jumlah perusahaan sesuai kriteria		27
Periode penelitian		4 tahun
Total sampel data pengamatan		108

Berdasarkan pemilihan sampel diatas, maka didapatkan total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 108 data. Periode penelitian yang dilakukan adalah selama Tahun 2018 – 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi (*monitoring*) terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan

merupakan data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2018 – 2021 melalui *website* BEI (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan-perusahaan yang diteliti. Serta melakukan studi pustaka menggunakan data tertulis lainnya yang diperoleh dari bahan bacaan yang berupa buku, artikel penelitian, karya tulis, berita, dan lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menguji hipotesis secara kuantitatif menggunakan data yang tersedia.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data. Metode ini memberikan gambaran atau deskripsi umum variabel yang digunakan dalam penelitian melalui data yang telah dikumpulkan berupa *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2021). Data statistik deskriptif dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS, sehingga peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 26 untuk menganalisis statistik deskriptif yang terdiri dari maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi.

Uji *Pooling* Data

Uji *pooling* data atau uji kesamaan koefisien dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian terhadap variabel dependen dan variabel independen. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test: the dummy variable approach*. Karena penelitian ini menggunakan data panel yang menggabungkan data *cross-sectional* dan data *time series*, maka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perlu menguji apakah data tersebut dapat di-*pooling*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi. Untuk mengujinya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Banyaknya jumlah variable dummy yang digunakan dalam hal ini, yaitu:
 - Dummy 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.
 - Dummy 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2020, selainnya 0.
 - Dummy 3 akan bernilai 1 untuk tahun 2021, selainnya 0.
- b. Regresikan dengan variable lain dengan mengalikan *dummy* dengan masing-masing variabel independen pada penelitian.

$$\begin{aligned}
 \text{Tobin's } Q = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{KAP} * \text{ROA} \\
 & + \beta_6 \text{KAP} * \text{DER} + \beta_7 \text{KAP} * \text{CR} + \beta_8 \text{D1} + \beta_9 \text{D2} + \beta_{10} \text{D3} \\
 & + \beta_{11} \text{D1} * \text{ROA} + \beta_{12} \text{D1} * \text{DER} + \beta_{13} \text{D1} * \text{CR} + \beta_{14} \text{D1} \\
 & * \text{KAP} + \beta_{15} \text{D1} * \text{KAP} * \text{ROA} + \beta_{16} \text{D1} * \text{KAP} * \text{DER} \\
 & + \beta_{17} \text{D1} * \text{KAP} * \text{CR} + \beta_{18} \text{D2} * \text{ROA} + \beta_{19} \text{D2} * \text{DER} \\
 & + \beta_{20} \text{D2} * \text{CR} + \beta_{21} \text{D2} * \text{KAP} + \beta_{22} \text{D2} * \text{KAP} * \text{ROA} \\
 & + \beta_{23} \text{D2} * \text{KAP} * \text{DER} + \beta_{24} \text{D2} * \text{KAP} * \text{CR} + \beta_{25} \text{D3} \\
 & * \text{ROA} + \beta_{26} \text{D3} * \text{DER} + \beta_{27} \text{D3} * \text{CR} + \beta_{28} \text{D3} * \text{KAP} \\
 & + \beta_{29} \text{D3} * \text{KAP} * \text{ROA} + \beta_{30} \text{D3} * \text{KAP} * \text{DER} + \beta_{31} \text{D3} \\
 & * \text{KAP} * \text{CR} + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{31}$: Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DER	: <i>Leverage</i>
CR	: Likuiditas
KAP*ROA	: Interaksi antara profitabilitas dengan kualitas audit
KAP*DER	: Interaksi antara <i>leverage</i> dengan kualitas audit
KAP*CR	: Interaksi antara likuiditas dengan kualitas audit
D1	: Variabel <i>Dummy</i> (nilai 1 = tahun 2018, nilai 0 = selain tahun 2018)
D2	: Variabel <i>Dummy</i> (nilai 1 = tahun 2020, nilai 0 = selain tahun 2020)
D3	: Variabel <i>Dummy</i> (nilai 1 = tahun 2021, nilai 0 = selain tahun 20121)
ε	: Standar error

c. Melihat hasil uji koefisien regresinya, apabila:

- (1) Nilai sig. $\leq 0,05$, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan secara per tahun.
- (2) Nilai sig. $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,



2021). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan uji statistik non-parametrik *KolmogorovSmirnov* (K-S) dengan alat bantu SPSS 26. Uji K-S dilakukan dengan:

(1) Membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%).

(3) Pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria:

(a) Jika $P\text{-value} > \alpha = 0,05$ (5%), maka data berdistribusi normal.

(b) Jika $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ (5%), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen dengan nilai korelasi nol antar sesama variabel independen. Penelitian ini menggunakan *tolerance and value inflation factor* (VIF) dimana:

(1) Nilai $\text{tolerance} > 0,1$ dan $\text{VIF} < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

(2) Nilai $\text{tolerance} \leq 0,1$ dan $\text{VIF} \geq 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya masalah autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji *Durbin Watson* (DW Test) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021). Disebut sebagai Homoskedastisitas jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau bukan Heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 menggunakan Uji Park untuk meregresikan nilai logaritma kuadrat

residual terhadap variabel independen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah model penelitian yang dilakukan dengan membuat variabel interaksi, dimana variabel tersebut diperoleh dengan mengalikan variabel moderator (Z) dengan variabel independen (X). Menurut Ghozali (2021), *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan model yang menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Variabel moderator adalah variabel yang menspesifikasikan bentuk dan/atau besarnya hubungan antara variabel independen (*predictor*) dan variabel dependen (*criteria*). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{KAP} * \text{ROA} + \beta_5 \text{KAP} * \text{DER} + \beta_6 \text{KAP} * \text{CR} + \varepsilon$$

Keterangan:

Tobin's Q	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien Regresi
ROA	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
CR	: Likuiditas
KAP*ROA	: Interaksi antara profitabilitas dengan kualitas audit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- KAP*DER : Interaksi antara *leverage* dengan kualitas audit
KAP*CR : Interaksi antara likuiditas dengan kualitas audit
 ε : Standar error

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen memberikan hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai 0.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021), uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah paling sedikit satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik F juga digunakan untuk menentukan apakah model penelitian layak atau tidak. Uji statistik F dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 dengan hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0, i = 1, 2, 3, 4, 5, \text{ dan } 6.$$

$$H_a : \beta_i \neq 0, i = 1, 2, 3, 4, 5, \text{ dan } 6.$$

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel annova dengan kriteria sebagai berikut:



- (1) Jika nilai $\text{Sig } F \leq \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka model regresi signifikan artinya satu atau semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{Sig } F > \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka model regresi tidak signifikan artinya semua variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji statistik t dapat dilakukan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

(a) Uji Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(b) Uji Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(c) Uji Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan



$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(d) Uji Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$, artinya kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya kualitas audit mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan

(e) Uji Hipotesis 5

$H_{05} : \beta_5 = 0$, artinya kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, artinya kualitas audit mampu memperkuat pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan

(f) Uji Hipotesis 6

$H_{06} : \beta_6 = 0$, artinya kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

$H_{a6} : \beta_6 > 0$, artinya kualitas audit mampu memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan

(2) Menentukan nilai α yaitu 5%

(3) Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka tolak H_0 . Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak tolak H_0 . Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

